

**Lestari, C (2014).** Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Remaja terhadap Tingkat Pengetahuan Menolong Korban Henti Jantung. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Pembimbing :**

Nur Chayati, S.Kep.,Ns

### **INTISARI**

Kasus kegawatdaruratan yang dapat mengancam jiwa apabila tidak mendapatkan penanganan yang baik adalah henti jantung. Henti jantung merupakan suatu kondisi dimana jantung kehilangan fungsi secara mendadak. Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menolong korban yang dalam keadaan henti jantung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pelatihan BHD pada remaja terhadap tingkat pengetahuan menolong korban henti jantung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperiment pre-post test with control group design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden 19 orang pada masing-masing kelompok sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan *Wilcoxon* untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah uji *Mann Whitney* untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai  $p = 0,352$  pada saat *pre-test* dan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja pada saat pretest sama, dan ketika *post-test* terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masing-masing kelompok dengan nilai  $p = 0,000$ . Hasil uji *wilcoxon* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai  $p = 0,000$  yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan yang bermakna sebelum dan setelah dilakukan pelatihan BHD. Pada kelompok kontrol nilai  $p = 0,102$  yang berarti tidak ada pengaruh atau peningkatan pengetahuan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang bermakna antara pelatihan BHD pada remaja terhadap tingkat pengetahuan dalam menolong korban henti jantung. Saran bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengendalikan proses pelatihan dengan cara penataan ruang yang lebih kondusif dan nyaman serta menghadirkan guru untuk membimbing remaja supaya bisa lebih fokus mengikuti pelatihan..